

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai program Jum'at Mengaji di SKh Elmyra Shanum, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Relevansi Perencanaan Program Jum'at Mengaji: Perencanaan program Jum'at Mengaji di SKh Elmyra Shanum telah relevan dengan kebutuhan anak berkebutuhan khusus, dengan langkah-langkah seperti identifikasi kebutuhan anak melalui observasi mendalam, keterlibatan orang tua sebagai sumber data, serta penugasan guru pembimbing dan pendamping. Kolaborasi antara guru pembimbing dan guru pendamping memperkuat proses pembelajaran, meskipun guru pembimbing belum memiliki pengalaman khusus menangani anak berkebutuhan khusus. Secara keseluruhan, perencanaan program telah komprehensif, namun perlu penguatan kemampuan guru dalam menangani kebutuhan khusus.
2. Kualitas Pelaksanaan Program Jum'at Mengaji: Pelaksanaan program Jum'at Mengaji dinilai baik dengan metode pengajaran yang fleksibel, adaptif, dan sesuai dengan kondisi anak. Selain

metode Tilawati, guru menggunakan metode lain seperti Ummi, pendekatan individual, dan interaktif, sehingga program lebih menarik bagi anak. Interaksi antara guru dan anak juga positif dan responsif, dengan pendekatan yang dinamis untuk menjaga keterlibatan anak. Namun, ada tantangan dalam menemukan metode yang selalu sesuai untuk setiap anak, menunjukkan perlunya fleksibilitas lebih lanjut.

3. Dampak Program Jum'at Mengaji: Program Jum'at Mengaji berdampak positif pada perkembangan kemampuan anak berkebutuhan khusus, terutama dalam mengenal huruf Hijaiyah dan membaca Al-Qur'an. Meskipun tidak semua anak mencapai tujuan utama, program sangat berpengaruh pada perkembangan positif yaitu dalam aspek emosional, perilaku, dan spiritual. Program ini juga memiliki dampak positif pada regulasi emosi anak, terutama saat mereka mendengarkan murotal. Ini menunjukkan bahwa pendekatan program telah membantu anak mengelola emosi dan memperkuat kesadaran diri mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dinyatakan program Jum'at Mengaji sudah baik. Akan tetapi, memiliki catatan untuk perbaikan.

Adapun beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki program yaitu sebagai berikut:

1. Penguatan Kompetensi Guru. Perlu adanya pelatihan bagi guru pembimbing dan guru pendamping dalam menangani anak berkebutuhan khusus agar mereka lebih mampu menyesuaikan pendekatan dan metode pengajaran sesuai dengan karakteristik anak.
2. Pengembangan Metode Pembelajaran Individual. Meskipun metode yang ada sudah adaptif, penggunaan metode yang lebih individual bisa diterapkan agar kebutuhan spesifik setiap anak lebih terpenuhi.
3. Peningkatan Kolaborasi dengan Orang Tua. Kolaborasi yang lebih intens dengan orang tua sangat diperlukan untuk memahami perkembangan anak dan memberikan dukungan yang berkelanjutan di rumah.
4. Peningkatan Dokumentasi. Mengingat pentingnya data untuk evaluasi keberhasilan program, disarankan agar sekolah membuat dokumentasi yang lebih terstruktur dan lengkap. Dokumentasi ini bisa membantu dalam penilaian keberhasilan program serta sebagai bahan evaluasi ke depan.

5. Pengembangan Program Pendukung untuk Emosi dan Regulasi Sosial. Program ini terbukti efektif dalam memberikan ketenangan dan membantu anak mengelola emosi. Sebaiknya sekolah mengembangkan kegiatan tambahan yang menitikberatkan pada peningkatan kecerdasan emosional, seperti sesi mendengarkan murotal atau kegiatan yang mempromosikan regulasi emosi secara aktif.

Dengan adanya rekomendasi tersebut, diharapkan program Jum'at Mengaji dapat lebih efektif dan memberikan dampak bagi perkembangan masing-masing anak berkebutuhan khusus di SKh Elmyra Shanum.